



**RINGKASAN BERITA PERTANIAN MEDIA UTAMA NASIONAL<sup>1</sup>**  
**JUM'AT, 5 JUNI 2015**

1

## **KOMPAS**

### **a. Pemerintah Tambah Areal Tanam Jagung (+)**

Pemerintah berusaha menambah areal tanam jagung seluas 1 juta hektare di seluruh Indonesia untuk mengoptimalkan produksi jagung menjadi 24-25 juta ton pada 2015. "Lahan 1 juta hektare itu untuk perluasan area baru atau optimalisasi lahan. Tahun lalu, produksi 19,3 juta ton, sekarang tambah 1 juta hektare dikalikan 5 ton per hektare, ada tambahan produksi 5 juta ton sehingga target 24 juta ton bisa terpenuhi" kata Dirjen Tanaman Pangan Hasil Sembiring.

### **b. Mengelola Harga Pangan (N)**

Setiap menjelang hari besar keagamaan, kita mengalami persoalan kenaikan harga pangan. Karena itu, selayaknya para menteri terkait dapat mengelola harga pangan. Distribusi harus dijaga serta dilakukan antardaerah dan antarpulau. Kalaupun ada kenaikan harga, pemerintah tidak perlu panik sepanjang kenaikan masih normal. Setiap orang ingin menikmati Lebaran, termasuk produsen dan para pedagang. Yang penting, manfaat kenaikan harga terdistribusi merata, tidak dinikmati hanya segelintir orang akibat kelalaian kebijakan.

### **c. Kakao dan Cokelat di Indonesia (N)**

Produksi kakao Indonesia anjlok menjadi 720.860 ton pada 2013 dan 709.330 ton pada 2014. Merosotnya produksi kakao Indonesia ini turut membenarkan kekhawatiran mengenai pasokan kakao dunia yang kian terbatas. Diduga penyebabnya beragam, antara lain luas lahan kakao yang berkurang dan usia pohon kakao yang semakin tua sehingga menurunkan produktivitas. Jika luas tanam kakao tak mungkin ditambah, tidak ada jalan lain, produktivitas harus ditingkatkan. Jika hal itu terealisasi, posisi Indonesia tak sekedar pasar konsumsi cokelat. Namun, Indonesia juga terlibat sebagai penghasil kakao.

### **d. Harga Kebutuhan Pokok Naik (-)**

Harga berbagai kebutuhan pokok menjelang puasa mulai naik, sekalipun stok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat itu masih aman. Kenaikan harga cukup drastis terutama dirasakan pada produk hortikultura bawang merah karena kenaikannya hingga dua kali lipat, yang pada saat bersamaan sedang memasuki musim tanam. Kenaikan terjadi di Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DKI Jakarta, Maluku dan Sumatera Selatan.

---

<sup>1</sup> Media : Kompas, Bisnis Indonesia, Media Indonesia, Koran Tempo, Republika  
Sumber: Biro Umum dan Humas Kementan



2

## **Bisnis Indonesia**

REFERENSI BISNIS TERPERCAYA

### **a. Lampung Surplus Beras (+)**

Bulog Divre Lampung menyatakan Prov. Lampung mengalami surplus beras dalam beberapa tahun terakhir. Besarnya produksi beras ini membuat Lampung siap "melempar" berasnya ke daerah lain yang membutuhkan. Kepala Bulog Divre Lampung Usep Karyana berharap pemerintah daerah dan pusat dapat menjembatani agar produksi yang melimpah ini dapat dikirim ke daerah lain.

### **b. Mekanisme Pasar Tidak Sehat (N)**

Gejolak harga kebutuhan pangan pokok yang sering terjadi, bahkan dalam situasi normal, mengindikasikan adanya mekanisme pasar yang tidak sehat. Hal ini ditengarai sebagai akibat ulah para spekulan. Direktur Indef Enny Sri Hartati mengatakan kondisi dominasi pasar, posisi tawar petani, dan asimetrik informasi pasar menjadi faktor utama buruknya mekanisme pasar. Kondisi ini diperkirakan terjadi pada semua komoditas pangan pokok. Di tengah kondisi posisi tawar petani yang lemah dan daya beli konsumen yang masih rentan tersebut, menurutnya, pengendalian dari pemerintah tetap diperlukan.

### **c. Impor Raw Sugar Masih Sulit Dihindari (N)**

Staf Khusus Menteri BUMN Sudar S.A. menilai sangat sulit untuk mengejar disparitas harga yang tinggi antara dalam dan luar negeri, terutama melalui program-program jangka pendek. Kendati demikian, situasi tersebut tidak bisa dibiarkan berlangsung terus menerus. Menurut Sudar, setidaknya ada semangat dari semua pihak agar para petani tebu tetap menanam tebu, pabrik gula dalam negeri lebih efisien dalam produksinya, dan pedagang masih tetap menjual gula dari dalam negeri.

3

## **MI MEDIA** **INDONESIA**

### **a. Polda Jabar Awasi Penimbun Sembako (+)**

Kapolda Jawa Barat Irlen Pol Mochammad Iriawan menegaskan pihaknya akan menindak tegas siapa saja, baik distributor maupun pedagang yang berbuat curang dengan menimbun sembako untuk keperluan bulan puasa dan Lebaran. Untuk memudahkan polisi dalam melakukan tindakan, Iriawan minta kerja sama masyarakat untuk melaporkan segera bila menemukan pihak-pihak yang sengaja menyelewengkan dan menimbun sembako dan gas.

### **b. Swasembada Jagung, Mungkinkah? (N)**

Jagung merupakan salah satu komoditas strategis dalam pembangunan pertanian di Indonesia. Permintaan jagung akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Agar cita-cita swasembada jagung bukan hanya mimpi, pemerintah dan parlemen harus memiliki *political will* yang kuat dan konsisten. Pemerintah juga memerlukan peta jalan yang disusun sangat baik dan pendekatan yang holistik. Selanjutnya perlu diimplementasikan secara sungguh-sungguh sehingga peta jalan tersebut nantinya bukan hanya sebagai dokumen "pepesan kosong".



**c. Segera Atasi Harga Pangan (N)**

Dua pekan lagi memasuki masa puasa Ramadhan. Seperti diperkirakan, harga sejumlah komoditas pangan pun telah merangkak naik, seperti harga bawang merah yang semakin tidak terkendali. Pemerintah telah membahas masalah harga pangan dalam rapat terbatas (ratas) yang dipimpin Presiden Joko Widodo. Dalam ratas itu Presiden sudah menginstruksikan tujuh langkah untuk mengantisipasi gejolak harga. Termasuk rencana impor apabila diperlukan.

**d. Jangan Sepelekan Harga Pangan (N)**

Sudah saatnya pemerintah melakukan tindakan nyata menstabilkan harga, salah satunya dengan menerbitkan perpres yang telah lama tertangguh. Lebih dari itu, pemerintah juga harus menyiapkan instrumen lengkap, mulai dari harga, cadangan, pengendalian ekspor-impor, hingga jaminan sosial dalam bentuk pangan bersubsidi. Tidak kalah penting, pemerintah juga harus memperbaiki penyakit lama, yakni tersendatnya distribusi dan menumpuknya pasar pangan di tangan segelintir orang. Jangan biarkan rakyat terus bertarung melawan harga hingga mereka tak berdaya.

4

## KORAN TEMPO

**a. Daging Sapi Terpapar Obat Berbahaya (+)**

Kementan menyelidiki 19 perusahaan penggemuk sapi impor (*feedlotter*) yang diduga menggunakan obat-obatan berbahaya dalam pakan ternaknya. Menurut Direktur Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Pasca Panen Kementan Akhmad Junaidi, ada kemungkinan daging sapi hasil penggemukan tersebut tercemar zat yang bisa menyebabkan gangguan jantung hingga kanker pada manusia. "Akhir Juni ini, penelitiannya selesai," kata dia.

**b. Lahan Sawah di Depok Tinggal 164 Hektare (-)**

Pembangunan perumahan yang cukup pesat selama satu dekade membuat lahan pertanian persawahan di Kota Depok menyusut drastis. Data statistik menunjukkan, sementara pada 2004 luas persawahan di Depok sekitar 1.287 ha, saat ini tinggal 164 ha. Hal ini merupakan konsekuensi ketika Depok menjadi kota niaga dan jasa.

5

THE POLITICAL NEWS LEADER

## Rakyat Merdeka

**a. Kejar Swasembada Pangan, Kami Terapkan 12 Kebijakan (+)**

Untuk mewujudkan swasembada pangan. Mentan Andi Amran Sulaiman sudah menyiapkan sejumlah kebijakan soal pelaksanaan Upaya Khusus (Upsus) percepatan swasembada pangan. Kebijakan itu di antaranya adalah mendorong Bulog untuk lebih banyak membeli produk petani, menerbitkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) jagung dan kedelai hingga meningkatkan infrastruktur dan sarana pertanian.

**b. Naik Yang Wajar Saja, Jangan Sampai Ganti Harga (+)**

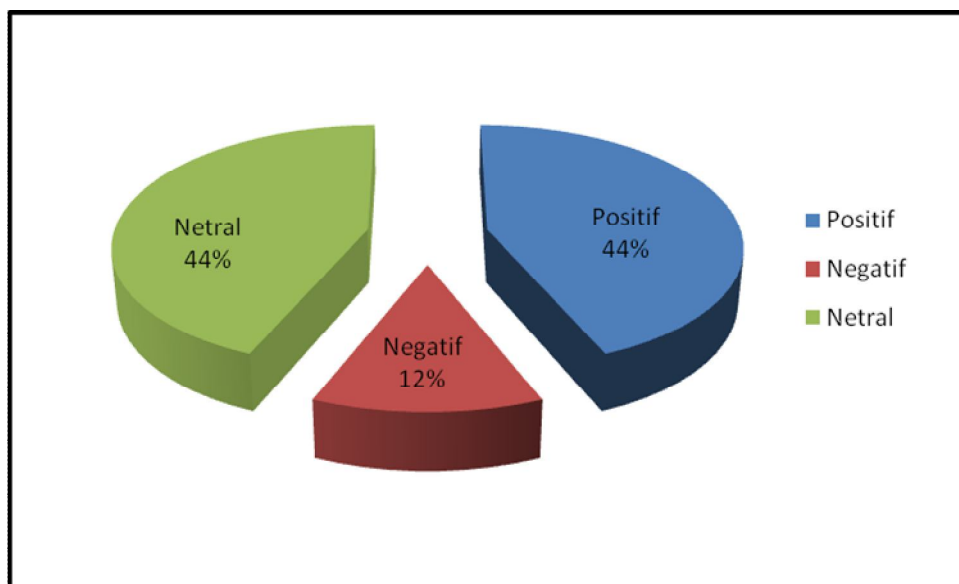
Pemprov DKI Jakarta melalui satuan perangkat kerja daerah (SKPD) terkait diminta fokus mengendalikan harga sembako menjelang Bulan Ramadhan dan Idul Fitri. Di Jakarta, sepekan terakhir, harga bawang merah naik sekitar 10



sampai 20 persen menjadi Rp38.000. Harga telur, gula pasir, bawang putih juga mengalami kenaikan. Sementara Mentan Amran Sulaiman berjanji menjaga distribusi bahan makanan di seluruh Indonesia menjelang Ramadhan dan Lebaran supaya harganya tidak melambung tinggi.

**c. PD Pasar Jaya Janji Mau Operasi Pasar Bertahap (+)**

Untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok, BUMD DKI Jakarta PD Pasar Jaya berjanji menggelar operasi pasar (OP). OP rencananya digelar bertahap 153 pasar tradisional di seluruh wilayah DKI Jakarta. OP pertama kali fokus dilakukan terhadap komoditas tertentu, seperti daging, beras, telur, minyak goreng dan ayam potong. Nanti akan menjangkau banyak komoditas lain.



**Gambar : Kategori Pemberitaan Berdasarkan Sifat Berita**